



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun perekonomian Indonesia dapat dikatakan menuju ke arah yang lebih baik karena mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I – 2013 dibandingkan dengan triwulan IV – 2012, yang diukur dari kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto) atas dasar harga konstan meningkat sebesar 1,41 persen ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 hanya 5,9 persen, lebih rendah dari yang diperkirakan yaitu sekitar 6,3 persen. Inflasi juga diperkirakan sebesar 9,2 persen, diatas target pemerintah dan Bank Indonesia. Hal Ini disampaikan oleh Menteri Keuangan M. Chatib Basri (<http://bisniskeuangan.kompas.com>).

Pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2013 dibidik mencapai 7,14 persen. Menteri Perindustrian (Menperin) M. S. Hidayat mengatakan, pada tahun 2013 industri manufaktur nasional mencapai pertumbuhan sebesar 6,40 persen. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi (PDB) tahun 2012 sebesar 6,23 persen. Sektor-sektor industri yang mengalami pertumbuhan tinggi antara lain sektor pupuk, kimia dan bahan dari karet dengan 10,25 persen,

sektor semen dan barang galian bukan logam dengan 7,85 persen, sektor makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,74 persen serta sektor alat angkut, mesin, dan peralatan sebesar 6,94 persen (<http://www.kemenperin.go.id/majalah/8/media-industri>). Meskipun terkena dampak krisis ekonomi, tetapi pertumbuhan sektor industri manufaktur masih berkisar diatas 5 persen.

Industri plastik kemasan (*packaging*) juga merupakan salah satu industri yang memiliki potensi besar baik di dalam maupun di luar negeri. *Indonesia Packaging Federation* (IPF) memperkirakan penjualan industri kemasan hingga akhir tahun meningkat 10 persen dari realisasi tahun lalu sebesar Rp 46 triliun, hal ini didukung oleh pertumbuhan industri makanan dan minuman. Direktur Pengembangan Bisnis IPF, Ariana Susanti mengatakan bahwa “Omzet penjualan industri kemasan tahun ini diperkirakan Rp 50,6 triliun, meningkat 10 persen dari tahun lalu sebesar Rp 46 triliun”. 70 persen produksi industri kemasan diserap oleh industri makanan dan minuman. Selain kedua industri ini, pertumbuhan penjualan industri kemasan juga didukung oleh beberapa sektor industri lainnya seperti industri produk konsumsi, farmasi, otomotif dan kosmetik (<http://www.neraca.co.id>).

Beberapa industri tersebut sangat membutuhkan peranan dari industri plastik kemasan untuk dapat menunjang produk-produk mereka. Direktur Jendral Basis Industri Manufaktur Kementerian Perindustrian, Panggah Susanto mengatakan bahwa potensi konsumsi produk plastik di Indonesia masih cukup besar karena konsumsi nasional per kapita per tahun 10 kilogram (kg), relatif lebih rendah dibandingkan

negara ASEAN lainnya, seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand yang mencapai 40 kilogram (kg) per kapita per tahun. Panggah juga menuturkan bahwa di Indonesia industri kemasan plastik berjumlah 892 buah dan menghasilkan *rigid packaging*, *flexible packaging*, *thermoforming* dan *extrusion* yang tersebar di beberapa wilayah (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/4704/Industri-Makanan-Dorong-Permintaan-Plastik-Kemasan>). “Saat ini, kapasitas terpasang industri kemasan plastik mencapai 2,35 juta ton per tahun dan utilisasi sebesar 70 persen, sehingga rata-rata produksi mencapai 1,65 juta ton. Penyerapan tenaga kerjanya sekitar 350 ribu orang” Paparnya. Dengan kondisi yang seperti ini, dapat disimpulkan bahwa industri kemasan plastik akan berkembang pesat ke depannya. Perusahaan-perusahaan yang menekuni bidang ini pun saling bersaing untuk menunjukkan bahwa perusahaan mereka yang paling unggul diantara para kompetitornya sehingga mereka melakukan berbagai macam strategi dan tentunya mereka juga akan mengerahkan sumber daya terbaik yang mereka punya agar dapat menjadi pemimpin pasar di bidangnya.

Dunia bisnis saat ini semakin ketat dan kompetitif, banyak perusahaan yang berusaha untuk menyusun strategi agar mereka dapat menembus pasar internasional sehingga sumber daya yang berkualitas sangat dicari. Inti utama atau kunci penting didalam suatu perusahaan adalah para karyawannya, karena mereka-lah yang akan menjalankan semua kegiatan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang inovatif, kreatif, kritis dan komunikatif sangat dibutuhkan di jaman sekarang ini. Semua perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan sumber daya

manusia yang memiliki kualitas dan sesuai dengan kriteria perusahaan mereka, tetapi hal ini tidaklah mudah. Untuk bisa mendapatkan sumber daya manusia yang tepat maka akan melalui suatu proses yang biasa kita sebut proses rekrutmen dan seleksi.

Kinicki dan Brian K. (2008:295) mengemukakan definisi dari proses rekrutmen, yaitu suatu proses ketika mengalokasikan dan menarik calon karyawan yang berkualitas untuk menempati posisi kosong di sebuah organisasi.

Sedangkan menurut Dessler (2006:155) mendefinisikan rekrutmen sebagai proses pelaksanaan atau aktifitas organisasi awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencari tenaga kerja potensial.

Setelah rekrutmen dilakukan, maka proses selanjutnya adalah proses seleksi. Kinicki dan Brian K. (2008:296) mendefinisikan seleksi sebagai proses memilih sekumpulan karyawan yang paling sesuai pada suatu posisi di perusahaan.

Proses rekrutmen dan seleksi sangat penting dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan karyawan yang potensial. Menurut Schuller dan E. Jackson (2005: 100) dalam Hariandja, sebelum melakukan proses rekrutmen hendaknya kita menentukan tujuan dari rekrutmen dengan menjawab pertanyaan dibawah ini :

- Apakah kita memerlukan karyawan yang berniat tinggal lama dengan kita atau apakah kita sebenarnya membutuhkan karyawan yang punya komitmen jangka pendek ?

- Apakah kita membutuhkan seseorang dengan keterampilan kerja yang prima, ataukah kita memerlukan orang-orang yang punya niat sungguh-sungguh untuk belajar ?
- Apakah kita siap membayar mahal karyawan yang kita rekrut, ataukah kita ingin mencari karyawan yang digaji rendah ?
- Apakah kita sebenarnya menginginkan orang-orang yang berbeda dari karyawan kita yang sekarang untuk mendapatkan perspektif baru, ataukah kita ingin mempertahankan status quo ?

Seleksi juga penting dilakukan oleh suatu perusahaan karena memiliki tujuan, Robbins dan Judge (2007:296) dalam bukunya *Organizational Behaviour* mengemukakan bahwa tujuan efektif dari seleksi adalah menyesuaikan karakteristik individual (kemampuan, pengalaman dan semacamnya) dengan persyaratan dalam suatu pekerjaan).

Dari penjelasan diatas, maka judul laporan magang yang telah ditetapkan oleh penulis adalah **“Proses Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi di PT Dynapack Indonesia”**.

Penulis memilih perusahaan ini karena melihat industri plastik kemasan (*packaging*) yang akan semakin maju ditunjang dengan industri-industri makanan, minuman, farmasi dan lainnya yang sangat membutuhkan plastik kemasan, perusahaan Dynapack Indonesia merupakan perusahaan yang tepat, karena bergerak

dalam industri plastik kemasan. Perusahaan ini merupakan perusahaan terbesar di Indonesia dan dapat dikatakan perusahaan multinasional karena sudah memiliki anak perusahaan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Karena hal tersebut penulis memutuskan untuk melaksanakan praktek kerja magang pada perusahaan Dynapack Indonesia khususnya di Divisi *Human Resources*, Departemen *Recruitment* untuk melakukan praktek kerja magang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Kegiatan magang ini dilakukan karena penulis ingin memahami dunia kerja secara langsung yang kemudian di kaitkan dengan teori-teori yang telah di dapat oleh penulis selama perkuliahan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui tentang proses rekrutmen dan seleksi karyawan, agar suatu perusahaan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Selain itu, laporan kerja magang ini bertujuan untuk :

1. Memahami proses perekrutan karyawan yang dilakukan di PT Dynapack Indonesia
2. Memahami proses seleksi yang dilakukan di PT Dynapack Indonesia

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan pelaksanaan kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Periode kerja magang : 18 Febuari 2013 – 17 Mei 2013
2. Jam kerja magang : 08.00 – 17.00 WIB
3. Hari Kerja : Senin – Jum'at
4. Tempat : Dynaplast Tower (Jalan MH. Thamrin No. 1, Lippo Karawaci Tangerang 15811
5. Penempatan : Divisi *Human Resources*, Departemen *Recruitment*

Prosedur pelaksanaan kerja magang ini dimulai dengan beberapa proses, antara lain sebagai berikut :

- a. Pengisian formulir pengajuan kerja magang
- b. Pembuatan surat pengantar kerja magang ke perusahaan yang bersangkutan
- c. Wawancara dengan pihak perusahaan
- d. Pemberian surat balasan mengenai persetujuan kerja magang dari perusahaan
- e. Penandatanganan surat kontrak kerja magang
- f. Pelaksanaan kerja magang

- g. Pemberian surat keterangan selesai kerja magang dari perusahaan tempat praktek kerja magang dan diserahkan ke universitas
- h. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan kerja magang
- i. Penyusunan laporan kerja magang
- j. Sidang kerja magang
- k. Penyerahan laporan magang ke pihak perusahaan

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “*Proses Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi di PT Dynapack Indonesia*” yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menjabarkan hal-hal yang meliputi latar belakang pelaksanaan praktek kerja magang, maksud dan tujuan melakukan praktek kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan praktek kerja magang, dan sistematika penulisan laporan praktek kerja magang.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai gambaran umum dari perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, struktur

organisasi perusahaan, dan penggunaan landasan teori yang terkait dengan kerja magang yang dilakukan.

### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan mengenai pelaksanaan kerja magang meliputi posisi penulis dalam struktur organisasi perusahaan, tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung, proses kerja magang, kendala-kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kerja magang, solusi atas kendala yang ditemukan, dan pengamatan sisi positif maupun negatif dari perusahaan tempat penulis melaksanakan praktek kerja magang.

### **BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan sejumlah simpulan yang diambil terkait dengan teori yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan dengan kondisi nyata pada saat melakukan praktek kerja magang, serta pemaparan saran yang baik bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya.

UMMN